

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, H., Berliani, H., Hardiyanto, G., Suwito, & Sakti, D. K. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat melalui Kemitraan Kehutanan* (H. Sawarno (ed.); 1st ed.). Kemitraan Partnership.
- Agus, D., Kusmana, C., & Ramadan, H. (2014). Strategi Pengelolaan Hutan Lindung Angke Kapuk. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 4(1), 35–42.
- Akhadi, K., Wijaya, A. F., & Hardjanto, I. (2013). Perencanaan Pembangunan Kehutanan Daerah Dalam Perspektif Good Governance. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 2(1), 51–64. <https://doi.org/10.18330/jwallacea.2013.vol2iss1pp51-64>
- Akhirullah, M. A. (2019). Konflik Tenurial Antara Kesatuan Pengelolaan Hutan Tahura Pocut Meurah Intan Dengan Masyarakat Setempat (Studi Pluralisme Hukum Pengelolaan Sumber Daya Alam Berdasarkan Perspektif Melanie G Wiber). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(3), 372–387.
- Bakhtiar, I., Sanyoto, R., Berliani, H., Suwito, & Hardiyanto, G. (2015). *Upaya KPH mengurai sengketa*. Kemitraan bagi Pembaruan Tata Pemerintahan di Indonesia.
- Hadijah, S., Soetarto, E., & Rustiadi, E. (2019). *Fungsi Kawasan Hutan dalam Perkembangan Desa dan Masyarakatnya di Kecamatan Segah Kabupaten Berau*. Institut Pertanian Bogor.
- Haris, A., & Kusmanto, H. (2016). Fungsi Pengawasan Inspektorat Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(1), 75–86.
- Hasiholan, W. (2019). Pengalaman Dalam Pengamanan Kawasan Hutan Taman Nasional Berbasis Masyarakat. *Pusat Diklat Kehutanan*, 1–7. <https://adoc.pub/pengalaman-dalam-pengamanan-kawasan-hutan-taman-nasional-ber.html>
- Helms, J. (1998). *The Dictionary of Forestry, Society of American Foresters*.
- Hernowo, B., & Ekawati, S. (2014). Operasionalisasi KPH: Langkah Awal Menuju Kemandirian. In *Operasionalisasi Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH): Langkah Awal Menuju Kemandirian* (1st ed.). PT Kanisius Yogyakarta.
- Kartodihardjo, H., Putro, H. R., & Suwarno, E. (2014). *Panduan Penilaian Kinerja Pembangunan dan Pelaksanaan Kesatuan Pengelolaan Hutan di Indonesia* (C. Purba & R. R. Sigit (eds.)). Forest Watch Indonesia (FWI).
- Kerlinger. (2006). *Asas-Asas Penelitian Behaviour*. Edisi 3, Cetakan 7.

Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Muljonol, P. (2010). Model Pemberdayaan Masyarakat melalui Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga) Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian Tinjauan Pustaka. *Jurnal Masyarakat*, 23(1), 9–16.

Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P. 32/Menhut-II/2013 Tentang Rencana Makro Pemantapan Kawasan Hutan. (n.d.).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 44 Tahun 2004 Tentang Perencanaan Kehutanan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Tentang Penyelenggaraan Kehutanan.

Ruhimat, I. S. (2010). Implementasi Kebijakan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Di Kabupaten Banjar. *Analisis Kebijakan Kehutanan*, 7(3), 169–178.

Sidu, D., & Sugihen, B. G. (2007). Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kawasan Hutan Lindung Jompi Kabupayen Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Penyuluhan*, 3(1), 11–17.
<https://doi.org/https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v3i1.2146>

Suprayitno, A. R. (2008). Pelibatan Masyarakat Lokal : Upaya Memberdayakan Masyarakat Menuju Hutan Lestari. *Jurnal Penyuluhan*, 4(2), 135–138.

Tanzeh, Ahmad. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan

Yunus, A. (2014). *Perencanaan, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan (Fungsi-fungsi Manajemen)*. Unit Penerbitan Universitas Majalengka.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian (KPH Jeneberang I)

Narasumber : Kepala dan Koordinator Polisi Hutan KPH
Jeneberang I

Tempat Wawancara : Kantor KPH Jeneberang I

Pertanyaan wawancara:

1. Seberapa pentingkah peran KPH dalam pemantapan kawasan hutan di Desa Rannaloe Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana menurut anda terkait pelaksanaan pemantapan kawasan hutan dalam lingkungan pengamanan dan pemberdayaan masyarakat?
3. Bagaimana menurut anda adanya perubahan status kawasan hutan lindung menjadi APL? Apa dampaknya terhadap masyarakat dan instansi terkait?
4. Bagaimana pendapat anda tentang adanya bangunan-bangunan ataupun rumah warga yang berada di kawasan hutan lindung?
5. Bagaimana pendapat anda tentang adanya penyerobotan atau penebangan liar pada kawasan hutan lindung?
6. Bagaimana pendapat anda tentang partisipasi masyarakat setempat dalam menjaga kawasan hutan?
7. Bagaimana langkah yang dilakukan KPH dalam pemantapan kawasan hutan?
8. Bagaimana bentuk penilaian keberhasilan dalam pemantapan kawasan hutan?
9. Berapa banyak program kerja yang terlaksana dan tidak terlaksana dalam kurung 1 tahun?
10. Bagaimana bentuk koordinasi pemerintah dengan KPH, KPH, dan KPH dengan masyarakat dalam pemantapan kawasan hutan?
11. Apakah rencana kerja yang dilaksanakan oleh KPH dalam hal pengamanan ataupun pemberdayaan masyarakat hutan sudah efektif?
12. Dalam menjalankan rencana kerja yang dilaksanakan KPH dalam hal pengamanan ataupun pemberdayaan masyarakat, apakah ada tantangan ataupun kesulitan dalam menjalankan rencana kerja tersebut?

13. Berapa banyak personil (anggota) KPH yang bergerak dalam pemantapan kawasan hutan?
14. Bagaimana tanggapan anda terkait perubahan SK MENLHK dalam menjalankan peran dalam pemantapan kawasan hutan?
15. Bagaimana bentuk evaluasi rencana kegiatan yang dilaksanakan oleh KPH?
16. Apakah ada jangka waktu yang diterapkan di KPH dalam melakukan pengamanan hutan?
17. Bagaimana bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh KPH?
18. Apakah ada instansi lain yang terlibat dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat?
19. Apakah pelaksanaan rencana kegiatan yang dilaksanakan secara kolektif atau tidak?
20. Organisasi apa saja yang terdapat di KPH yang bertugas dalam pengamanan kawasan hutan?
21. Bagaimana bentuk pengamanan hutan yang dilaksanakan oleh KPH?

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Penelitian (Masyarakat Rannaloe)

Narasumber : Kelompok Tani Hutan Desa Rannaloe
Sekretaris Desa Rannaloe
Kepala Dusun Borong

Tempat Wawancara : Rumah Warga di Desa Rannaloe

1. Kapan KPH Jeneberang I mengunjungi masyarakat di Desa Rannaloe?
2. Apakah pihak KPH melakukan pendampingan masyarakat dalam rangka pemantapan kawasan hutan bersama?
3. Apa bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pihak KPH di Desa Rannaloe?
4. Apakah upaya yang dilakukan oleh pihak KPH sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Desa Rannaloe?
5. Sejauh mana pihak KPH melibatkan masyarakat dalam pemantapan kawasan hutan?
6. Bagaimana pemantauan pihak KPH terhadap kegiatan yang dilakukannya di Desa Rannaloe?
7. Apa bentuk pengawasan yang dilakukan oleh KPH di Desa Rannaloe?
8. Apakah dana yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Rannaloe berasal dari APBD Desa atau didanai oleh pihak KPH?
9. Apakah pihak KPH melakukan pendampingan/pendekatan mengenai dampak yang dirasakan masyarakat terhadap adanya perubahan status kawasan hutan lindung menjadi APL?
10. Apa saja kekurangan atau kendala yang dirasakan masyarakat terhadap kegiatan pemberdayaan oleh KPH yang dilakukan di Desa Rannaloe?
11. Apa tanggapan dari pihak masyarakat mengenai penyerobotan atau penebangan liar yang terjadi?
12. Bagaimana bentuk evaluasi pihak KPH terhadap kegiatan atau pemberdayaan yang dilakukannya di desa Rannaloe?

Lampiran 3. Penilaian Rencana Kegiatan Pemantapan Kawasan Hutan

BIDANG	AKTIVITAS
	1. Upaya Perlindungan dan Pengamanan Flora dan Fauna
	2. Upaya Konservasi HCVF <ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi dan Pemetaan Kawasan HCVF b. Pengelolaan Kawasan HCVF c. Monev Pengelolaan Kawasan HCFV
	3. Pengendalian Karhutla dan Pengamanan Hutan <ul style="list-style-type: none"> a. Pembentukan regu brigdalkarhutla dan pengamanan hutan b. Penguatan regu pengamanan hutan (35 org x 12 bln x 10 thn) c. Patroli partisipasi pengamanan hutan (10 org x 5 Hr x 12bln x 10 thn) d. Penguatan brigdalkarhutla (35 org x 12 bln x 10 thn) e. Sosialisasi dalkarhutla f. Pelatihan dalkarhutla kepada masyarakat g. Patroli darkarhutla (10 org x 5 hari x 9 bln x 10 thn) h. Posko siaga Darkarhutla (6 bulan per tahun pada musim kemarau) i. Monitoring Hotspot (8 org x 6 bln x 10 thn) j. Perlengkapan regu pengamanan hutan k. Perlengkapan brigade dalkarhutla l. Perlengkapan mekanis dalkarhutla m. Peralatan tangan dalkarhutla n. Alat angkut regu Pengamanan Hutan o. Alat Angkut Regu Brigade dalkarhut

BIDANG	AKTIVITAS
Pemberdayaan Masyarakat	1. Sosialisasi Kelembagaan, Program dan Kegiatan KPHP
	2. Fasilitasi Pembentukan Kelembagaan KTH <ol style="list-style-type: none"> a. KTH Gula Aren b. KTH Lebah Madu c. KTH Kopi d. KTH Porang e. KTH Kunyit f. KTH Bambu g. KTH Cengkeh
	3. Peningkatan Kapasitas Masyarakat <ol style="list-style-type: none"> a. Pelatihan Budidaya Gula Aren b. Pelatihan Budidaya Lebah Madu c. Pelatihan Budidaya Kopi d. Pelatihan Budidaya Porang e. Pelatihan Budidaya Kunyit f. Pelatihan Budidaya Bambu g. Pelatihan Budidaya Cengkeh h. Inhouse Training Budidaya Gula Aren i. Inhouse Training Budidaya Lebah Madu j. Inhouse Training Budidaya Kopi k. Inhouse Training Budidaya Porang l. Inhouse Training Budidaya Kunyit m. Inhouse Training Budidaya Bambu n. Inhouse Training Budidaya Cengkeh

	<ul style="list-style-type: none">4. Pengembangan Model Usaha Pemanfaatan HHBK<ul style="list-style-type: none">a. Model Usaha Gula Arenb. Model Usaha Lebah Maduc. Model Usaha Tanaman Kopid. Model Usaha Porange. Model Usaha Tanaman Kunyitf. Model Usaha Tanaman Bambug. Model Usaha Tanaman Cengkehh. Pendampingan Masyarakati. Sarana Prasarana Pengolahan dan Pengemasan HHBK
--	--

Lampiran 4. Anggaran Biaya Kegiatan Pemantapan Kawasan Hutan

BIDANG	AKTIVITAS	ANGGARAN (Rp)	SUMBER ANGGARAN
	1. Upaya Perlindungan dan Pengamanan Flora dan Fauna	288.000	APBN/ APBD/ pihak ketiga
	2. Upaya Konservasi HCVF a. Identifikasi dan Pemetaan Kawasan HCVF b. Pengelolaan Kawasan HCVF c. Monev Pengelolaan Kawasan HCFV	865.500	APBN/ APBD/ pihak ketiga
	3. Pengendalian Karhutla dan Pengamanan Hutan a. Pembentukan regu brigdalkarhutla dan pengamanan hutan b. Penguatan regu pengamanan hutan (35 org x 12 bln x 10 thn) c. Patroli partisipasi pengamanan hutan (10 org x 5 Hr x 12 bln x 10 thn) d. Penguatan brigdalkarhutla (35 org x 12 bln x 10 thn) e. Sosialisasi dalkarhutla f. Pelatihan dalkarhutla kepada masyarakat g. Patroli darkarhutla (10 org x 5 hari x 9 bln x 10 thn) h. Posko siaga Darkarhutla (6 bulan	44.332.000	APBN/ APBD/ pihak ketiga

	<ul style="list-style-type: none"> i. per tahun pada musim kemarau) j. Monitoring Hotspot (8 org x 6 bln x 10 thn) k. Perlengkapan regu pengamanan hutan l. Perlengkapan brigade dalkarhutla m. Perlengkapan mekanis dalkarhutla n. Peralatan tangan dalkarhutla o. Alat angkut regu Pengamanan Hutan p. Alat Angkut Regu Brigade dalkarhut 		
TOTAL			45.500.500

BIDANG	AKTIVITAS	ANGGARAN (Rp)	SUMBER ANGGARAN
Pemberdayaan Masyarakat	1. Sosialisasi Kelembagaan, Program dan Kegiatan KPHP	244.000	APBN/ APBD/ Pihak Ketiga
	2. Fasilitasi Pembentukan Kelembagaan KTH a. KTH Gula Aren b. KTH Lebah Madu c. KTH Kopi d. KTH Porang e. KTH Kunyit f. KTH Bambu g. KTH Cengkeh	1.292.000	APBN/ APBD/ Pihak Ketiga
	3. Peningkatan Kapasitas Masyarakat a. Pelatihan Budidaya Gula Aren b. Pelatihan Budidaya Lebah Madu c. Pelatihan Budidaya Kopi d. Pelatihan Budidaya Porang e. Pelatihan Budidaya Kunyit f. Pelatihan Budidaya Bambu g. Pelatihan Budidaya Cengkeh h. Inhouse Training Budidaya Gula Aren i. Inhouse Training Budidaya Lebah Madu	4.054.000	APBN/ APBD/ Pihak Ketiga

	<ul style="list-style-type: none"> j. Inhouse Training Budidaya Kopi k. Inhouse Training Budidaya Porang l. Inhouse Training Budidaya Kunyit m. Inhouse Training Budidaya Bambu n. Inhouse Training Budidaya Cengkeh 		
	<ul style="list-style-type: none"> 4. Pengembangan Model Usaha Pemanfaatan HHBK <ul style="list-style-type: none"> a. Model Usaha Gula Aren b. Model Usaha Lebah Madu c. Model Usaha Tanaman Kopi d. Model Usaha Porang e. Model Usaha Tanaman Kunyit f. Model Usaha Tanaman Bambu g. Model Usaha Tanaman Cengkeh h. Pendampingan Masyarakat i. Sarana Prasarana Pengolahan dan Pengemasan HHBK 	11.596.500	APBN/ APBD/ Pihak Ketiga
TOTAL			17.186.500

Lampiran 5. Data Sumber Pendapatan Masyarakat Desa Rannaloe

Pemilik Lahan	Dusun	Status Lahan	Komoditi 1	Komoditi 2
H. Sahabuddin S.Pdi	Tangkala	Milik Sendiri	Padi	Jagung
Madi Dg. Sila	Tangkala	Milik Sendiri	Padi	Jagung
Hasan	Tangkala	Milik Sendiri	Kopi	Gula Aren
Suaib	Tangkala	Milik Sendiri	Pinus	Gula Aren
Saoda Dg Ngai	Tangkala	Milik Sendiri	Kopi	Langsat
Baso Dg Kulle	Borong Buah	Milik Sendiri	Padi	
Saenal Dg Siala	Borong Buah	Milik Sendiri	Padi	
Manyur	Borong Buah	Milik Sendiri	Padi	Jagung
Ardi	Borong Buah	Milik Sendiri	Jagung	
Jumaka	Borong Buah	Milik Sendiri	Padi	Jagung
Rurung Dg Limba	Bulo-Bulo	Milik Sendiri	Gula Aren	
Syamsudding	Bulo-Bulo	Milik Sendiri	Padi	Jagung
Taba Dg Nyengka	Bulo-Bulo	Milik Sendiri	Padi	Jagung
Amiruddin Dg Ruppa	Bulo-Bulo	Milik Sendiri	Padi	Jagung
Supriadi Dg Sijaya	Bulo-Bulo	Milik Sendiri	Padi	
M.Amir Dg Rani	Rannaloe	Milik Sendiri	Padi	Jagung
Rewasa Dg. Sau	Rannaloe	Milik Sendiri	Jati	Kopi
Sarollah	Rannaloe	Milik Sendiri	Coklat	Nangka
Ilham	Rannaloe	Milik Sendiri	Padi	Jagung
Sawalli	Rannaloe	Milik Sendiri	Padi	Jagung

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan



(Kegiatan wawancara dengan Kepala Desa)



(Kegiatan wawancara dengan Ketua KTH)



(Kegiatan wawancara dengan Ketua KTH)



(Kegiatan wawancara dengan Tokoh Masyarakat)



(Kegiatan wawancara dengan Kepala Satuan Polisi Hutan)